



BULETIN

Informasi Cuaca, Iklim,
dan Gempa Bumi

Provinsi Bali

- Analisis Dinamika Atmosfer
- Analisis Curah Hujan Bulan Juni 2025
- Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus, September, dan Oktober 2025
- Informasi Pengamatan Hilal
- Informasi Gempa Bumi
- Informasi Kelistrikan Udara

Daftar isi :

Salam Redaksi 1

Informasi Meteorologi 2-5

Informasi Klimatologi 6-12

Informasi Geofisika 13-21

CONTACT REDAKSI

Phone :
(0361) 751122, 753105

Website :
<http://bbmkg3.bmkg.go.id>

Email :
datin_bawil3@yahoo.co.id

TIM REDAKSI :

Pengarah :
Cahyo Nugroho

Penasehat :
Rio Marthadi
Aminudin Al Roniri
Rully Oktavia H.
Tanto Widyanto

Pimpinan Redaksi :
Made Dwi Jendra Putra

Wakil Pimpinan Redaksi :
Pande Putu Hadi Wiguna

Sekretaris :
Ein Nuzulul Laily

Tim Materi :
Ariantika
Komang Gede Pramana S
Ni Putu Anita Purnama Dewi
I Wayan Eka Suparwata
Ni Luh Desi Purnami

Tim Pencetakan & Distribusi :
Juliza Widiorini Kautsar Nafi
I Wayan Rudiarta Putu Agus Dedy P.

Tim Editor :
Kadek Fajar Hadisuata
I Wayan Musteana
Tomy Gunawan
Aldilla Damayanti P. R.
Putu Pradiatma Wahyudi

Salam Redaksi

Salam hangat dari kami redaksi buletin Informasi Cuaca, Iklim dan Gempabumi (ICIG) Provinsi Bali kepada para pembaca.

Untuk ketujuh kalinya dalam tahun 2025 ini kami hadir memenuhi kebutuhan informasi seputar kondisi cuaca, iklim dan gempabumi di Provinsi Bali.

Pada edisi ini, akan diulas hasil analisis cuaca terkait kondisi dinamika atmosfer dan kondisi cuaca di area bandara I Gusti Ngurah Rai bulan Juni 2025, analisis kondisi iklim Provinsi Bali bulan Juni 2025 beserta prediksi curah hujan bulanan untuk 3 bulan kedepan, serta diulas juga hasil analisis terkait kejadian gempabumi wilayah Bali dan Nusa Tenggara bulan Juni 2025, informasi tanda waktu bulan Agustus 2025 dan hasil analisis terkait kelistrikan udara untuk wilayah Bali bulan Juni 2025.

Akhir kata, dengan hadirnya buletin ICIG ini semoga dapat memperkaya literasi dan menambah wawasan kita semua.

Salam,
Tim Redaksi

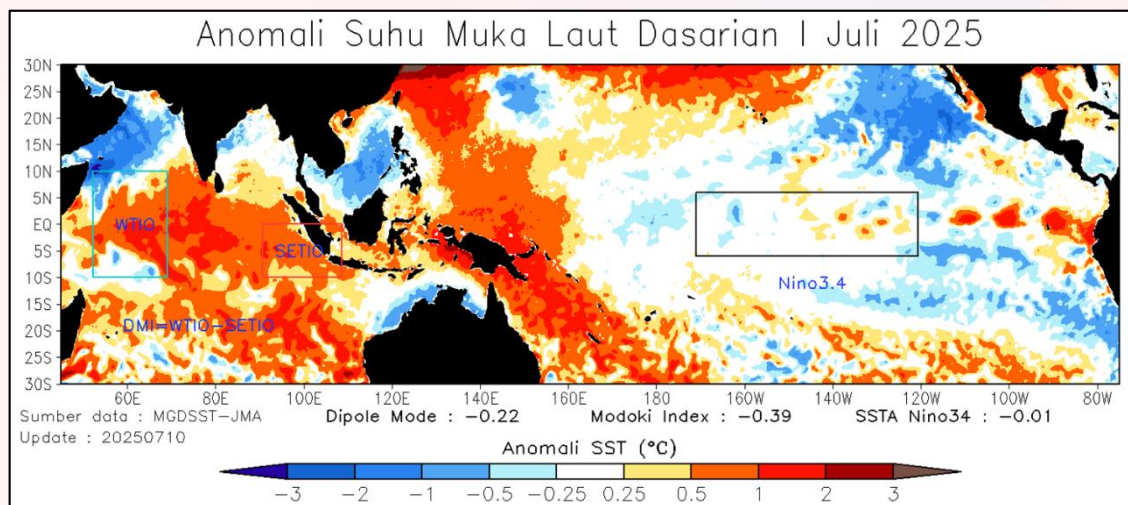
INFORMASI METEOROLOGI

KONDISI DINAMIKA ATMOSFER

ANALISIS SUHU MUKA LAUT

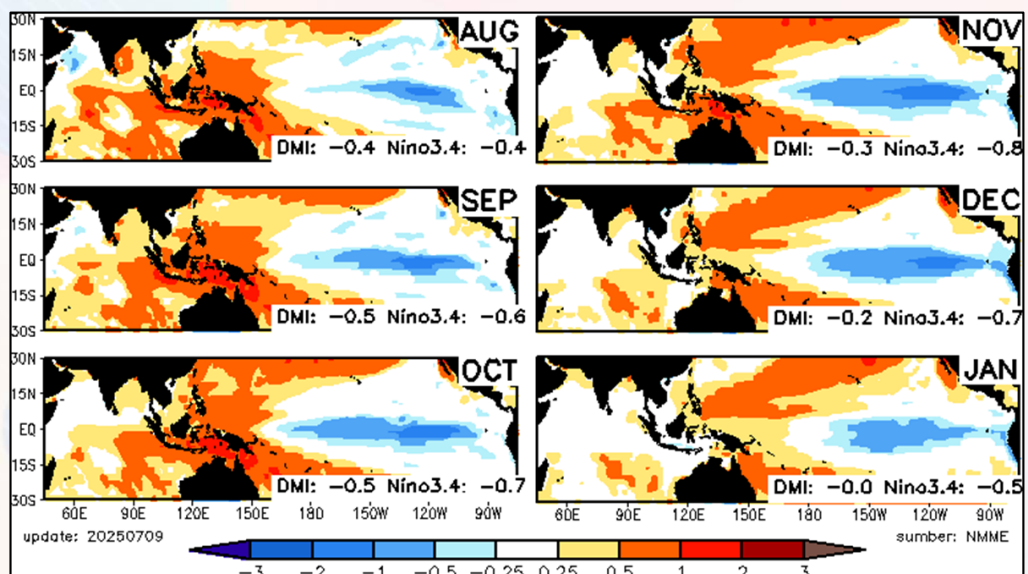
Pada periode dasarian I bulan Juli Tahun 2025, Indeks *El Nino Southern Oscillation* (ENSO) sebagai patokan untuk melihat Anomali Suhu Muka Laut di wilayah Nino 3.4 menunjukkan pada kondisi **netral** (-0.01).

Untuk Anomali Suhu Muka Laut di Samudra Hindia menunjukkan kondisi *Indian Ocean Dipole* (IOD) netral, dan diprediksi berlanjut hingga Januari 2026.

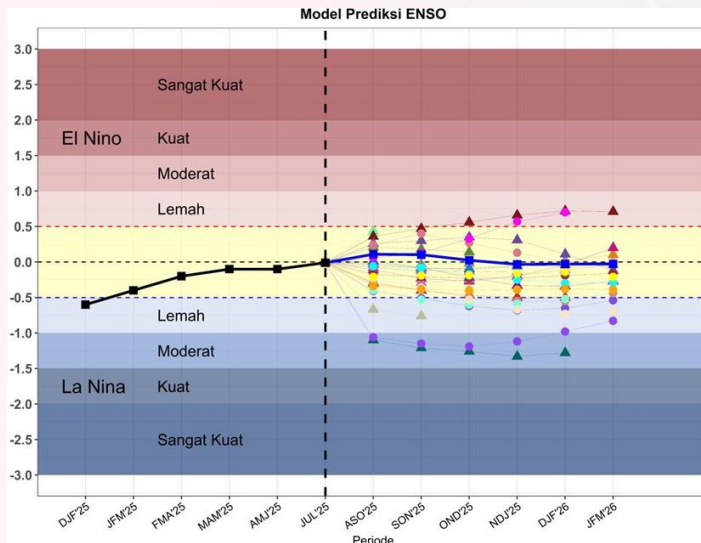


“Anomali SST yang berada pada fase netral tidak berpengaruh terhadap peningkatan pertumbuhan awan konvektif di wilayah Indonesia.”

Anomali Suhu Muka Laut Pasifik di Wilayah Nino 3.4 menunjukkan kondisi anomali netral, yang diprediksi akan berlangsung hingga **Januari 2026**. Kondisi suhu muka laut hangat terpantau berada di sebagian besar wilayah Indonesia.



PREDIKSI ENSO DAN IOD



Indeks IOD pada dasarian I Juli 2025 mengindikasikan IOD berada pada fase Netral.

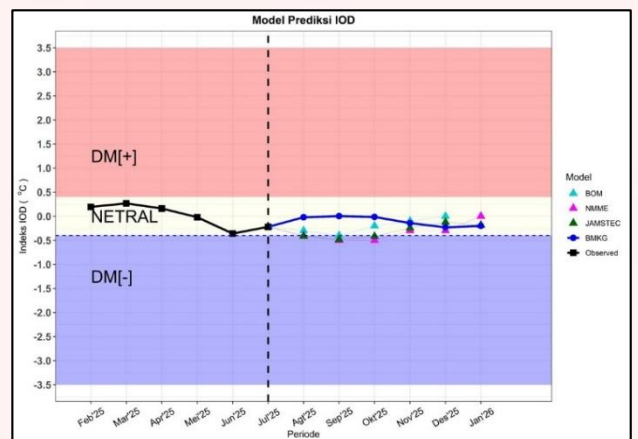
IOD diprediksi berada fase IOD Netral hingga periode semester kedua tahun 2025.

Kondisi ENSO dan IOD yang berada pada fase **Netral** tidak berkontribusi terhadap curah hujan di wilayah Indonesia.

Indeks ENSO dasarian I Juli 2025 mengindikasikan ENSO berada pada fase *Netral*.

Kondisi ini diprediksi berlangsung hingga periode semester kedua tahun 2025.

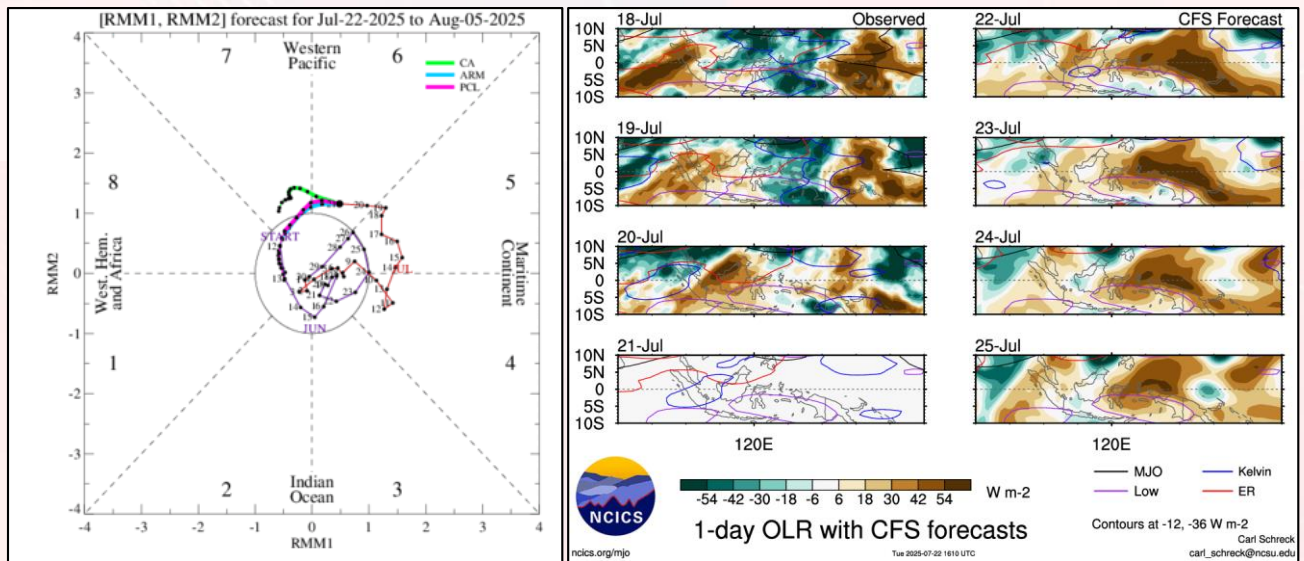
Prediksi ENSO BMKG		
ASO'25	SON'25	OND'25
-0.02	0.002	-0.01



SIRKULASI MJO DAN GELOMBANG ATMOSFER

Analisis pada Dasarian I Juli 2025 menunjukkan bahwa *Madden Julian Oscillation* (MJO) Netral, dimana MJO berada pada fase 5 (Maritim Continent). Pada fase ini MJO bergerak perlahan ke arah timur melintasi Samudera Pasifik bagian barat. Namun, gelombang MJO diprediksi aktif pada fase 6 (*Western Pasific*) pada dasarian II hingga dasarian III Juli 2025. Sehingga berpotensi meningkatkan aktivitas konvektif serta pembentukan pola sirkulasi siklonik di wilayah yang dilaluinya.

“Madden Julian Oscillation (MJO) merupakan fenomena cuaca yang berupa gelombang atau osilasi non seasonal yang terjadi di lapisan troposfer yang bergerak dari barat ke timur dengan periode osilasi 30-60 hari”

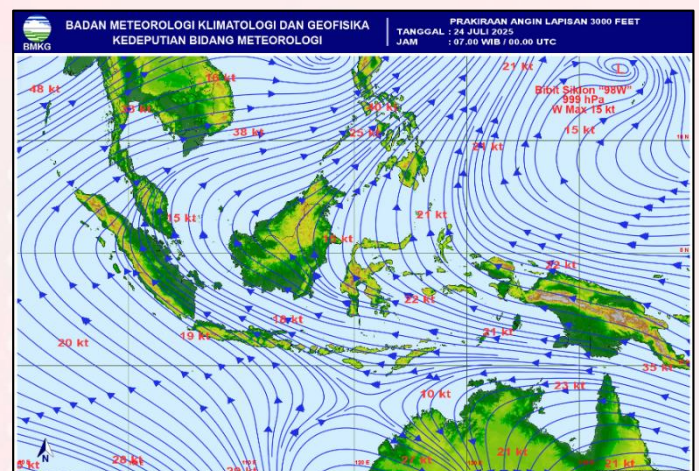


Sementara itu, **gelombang ekuatorial** Rossby dan Kelvin terpantau **aktif** di sekitar wilayah Sumatera bagian Utara, Aceh, sebagian Kalimantan dan Sulawesi, serta Sebagian wilayah Nusa Tenggara. Kemudian Gelombang *Low Frequency* terpantau aktif di wilayah Indonesia bagian Tengah hingga Indonesia bagian Timur, seperti Maluku hingga Papua. Aktifnya gelombang ekuatorial dan *low* berkontribusi terhadap peningkatan aktivitas konvektif dan intensitas curah hujan di sekitar wilayah yang dilalui oleh propagasi gelombang tersebut.

ANALISIS POLA PERGERAKAN ANGIN LAPISAN 3000 FEET

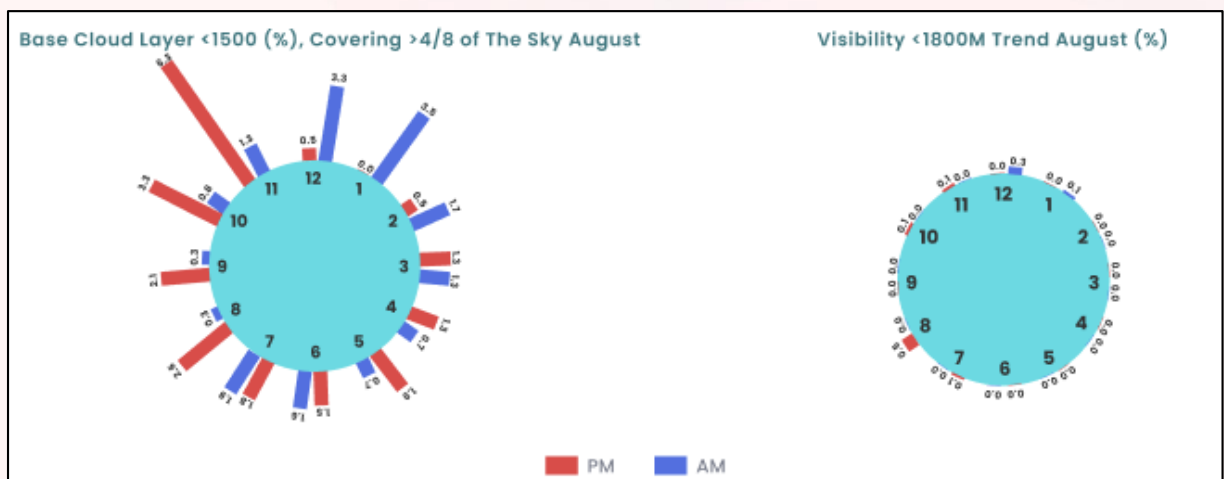
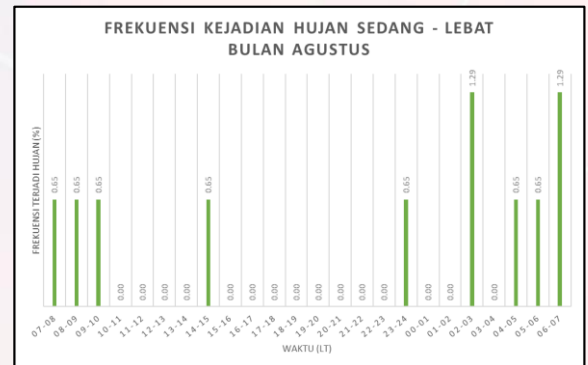
Aliran massa udara di sebagian besar Indonesia saat ini sudah di dominasi angin Timuran. Dari data pada tanggal 24 Juli 2025, diprediksi adanya belokan angin dan konvergensi yang terpantau di sekitar wilayah Sumatera bagian Utara, Kalimantan, Sulawesi, hingga Maluku.

Sementara bibit siklon 98W terpantau berada di sekitar utara Papua Nugini. Namun, bibit siklon ini tidak memberikan dampak secara langsung terhadap aktivitas konvektif di wilayah Indonesia.



PROSPEK CUACA BANDARA I GUSTI NGURAH RAI BULAN AGUSTUS 2025

Frekuensi tertinggi kejadian hujan sedang hingga lebat di Bandara I Gusti Ngurah Rai bulan **Agustus** yaitu pada pukul **02.00-03.00 WITA** dan **06.00-07.00 WITA (1.29 %)**



Awan rendah di bawah **1500 feet** pada bulan **Agustus 2025** sering terbentuk pada pukul **22.00-01.00 WITA** serta **Jarak Pandang** (Visibility) di bawah **1800 meter** sering terjadi pada pukul **20.00 dan 00.00 WITA**.

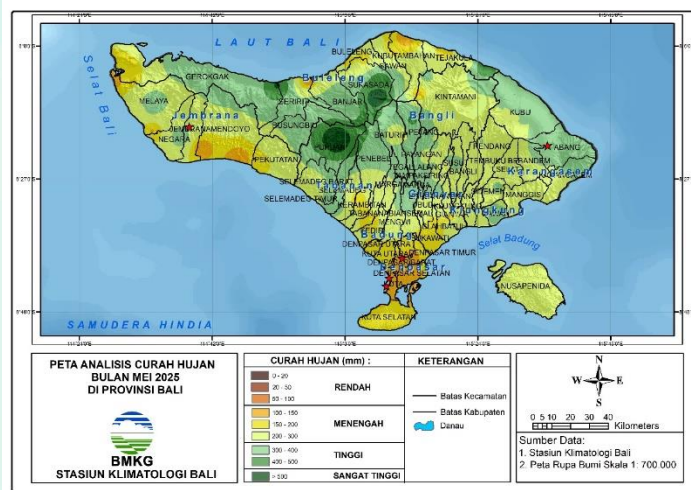
REKOMENDASI

- ✓ Waspadaai kejadian hujan sedang hingga lebat bulan Agustus pada dini dan pagi hari
- ✓ Waspadaai awan rendah pada malam dan dini hari
- ✓ Waspadaai jarak pandang rendah pada malam hari
- ✓ Waktu terbaik untuk melakukan penerbangan yaitu pada siang hari.

INFORMASI KLIMATOLOGI

ANALISIS HUJAN BULAN JUNI 2025

Analisis curah hujan bulan Juni 2025 Provinsi Bali dari stasiun BMKG dan pos hujan kerjasama terpilih pada 20 Zona Musim (ZOM).

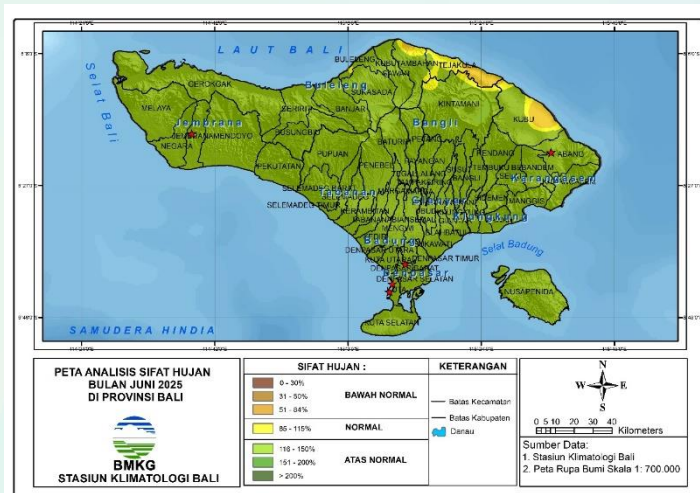


Curah hujan **0-20 mm** terjadi di Buleleng (Kubutambahan dan Tejakula) dan Karangasem (Kubu). **21-50 mm** terjadi di Buleleng (Buleleng, Kubutambahan, dan Tejakula) dan Bangli (Kintamani). **51-100 mm** terjadi di Buleleng (Gerokgak, Seririt, dan Sukasada), Bangli (Kintamani), dan Karangasem (Abang). **101-150 mm** terjadi di Jembrana (Melaya dan Mendoyo), Buleleng (Gerokgak, Banjar, dan Sukasada), Badung (Petang dan Kuta), Klungkung (Nusa Penida), dan

Karangasem (Karangasem, Abang, dan Rendang). **151-200 mm** terjadi di Jembrana (Melaya dan Mendoyo), Buleleng (Gerokgak, Busungbiu, dan Sukasada), Badung (Baturiti), Badung (Kuta Selatan), Kota Denpasar (Denpasar Timur), Gianyar (Gianyar dan Sukawati), Bangli (Bangli), Klungkung (Nusa Penida), dan Karangasem (Rendang dan Manggis). **201-300 mm** terjadi di Jembrana (Melaya dan Negara), Buleleng (Gerokgak), Tabanan (Selemadeg Barat, Baturiti, Pupuan, dan Tabanan), Badung (Abiansemal), Kota Denpasar (Denpasar Barat), Gianyar (Sukawati), dan Karangasem (Rendang dan Bebandem). **301-400 mm** terjadi di Jembrana (Pekutatan), Tabanan (Kerambitan), Badung (Mengwi), Bangli (Bangli), Klungkung (Banjarangkan, Klungkung, dan Dawan), dan Karangasem (Sidemen). **401-500 mm** terjadi di Tabanan (Baturiti dan Selemadeg), Badung (Petang), Gianyar (Payangan dan Tampaksiring), Bangli (Bangli dan Susut), dan Karangasem (Selat). **>500 mm** terjadi di Tabanan (Penebel).

“Jumlah curah hujan tertinggi dalam bulan Juni 2025 adalah 502.5 mm dengan 20 hari hujan yang terjadi di Kabupaten Tabanan bagian tengah (Kecamatan Penebel)”

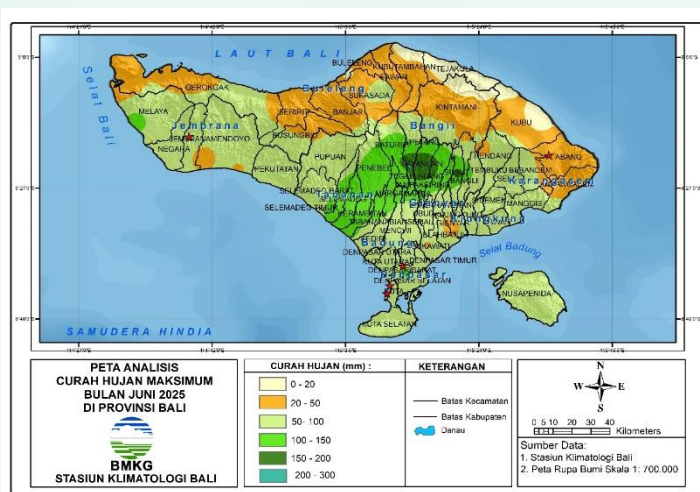
Analisis Sifat Hujan bulan Juni 2025 Provinsi Bali dari stasiun BMKG dan pos hujan kerjasama terpilih pada 20 Zona Musim (ZOM), dengan mempertimbangkan perbandingan terhadap normalnya, maka sebagian besar kecamatan di Provinsi Bali dalam kategori **Atas Normal (AN)**. Sifat hujan **Normal (N)** terjadi di Buleleng (Buleleng dan Tejakula) dan Bangli (Kintamani). Sifat hujan **Bawah Normal (BN)** terjadi di Buleleng (Kubutambahan dan Tejakula) dan Karangasem (Kubu).



ANALISIS CURAH HUJAN MAKSIMUM BULAN JUNI 2025

Analisis Curah Hujan Maksimum Harian bulan Juni 2025 Provinsi Bali dari stasiun BMKG dan pos hujan kerjasama terpilih pada 20 Zona Musim (ZOM).

Curah Hujan Maksimum **0-20 mm** terjadi di Buleleng (Buleleng, Kubutambahan, dan Tejakula), Gianyar (Gianyar), dan Karangasem (Kubu). **21-50 mm** terjadi di Jembrana (Melaya dan Mendoyo), Buleleng (Gerokgak, Seririt, Busungbiu, Banjar, Kubutambahan, dan Sukasada), Tabanan (Baturiti), Gianyar (Sukawati), Bangli (Bangli dan Kintamani), dan Karangasem (Karangasem, Abang, dan Rendang). **51-100 mm** terjadi di Sebagian besar Kecamatan di Provinsi Bali. **101-150 mm** terjadi di Jembrana (Melaya), Tabanan (Baturiti, Penebel, Selemadeg, dan Kerambitan), Kota Denpasar (Denpasar Barat), dan Karangasem (Selat). **151-200 mm** terjadi di Tabanan (Baturiti), Gianyar (Payangan), dan Bangli (Susut). **201-300 mm** terjadi di Badung (Petang).

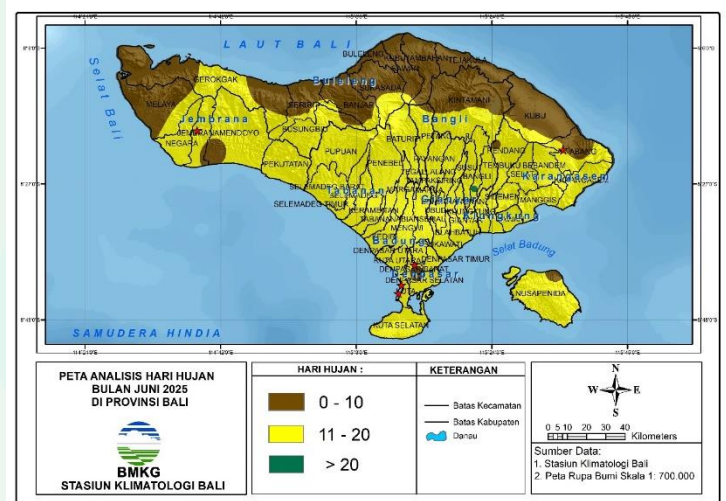


"Jumlah curah hujan Maksimum tertinggi dalam satu hari pada bulan Juni 2025 adalah 205.0 mm terjadi di Kabupaten Badung bagian utara (Kecamatan Petang)"

INFORMASI HARI HUJAN BULAN JUNI 2025

Hasil pengamatan tingkat keseringan hujan yang terjadi selama bulan Juni 2025 mencakup 20 Zona Musim (ZOM) di Provinsi Bali, sebagai berikut :

Hari Hujan dengan Kriteria **<10 hari** terjadi di Jembrana (Melaya dan Mendoyo), Buleleng (Gerokgak, Seririt, Banjar, Sukasada, Buleleng, Kubutambahan, dan Tejakula. Kota Denpasar (Denpasar Barat), Bangli (Kintamani), Klungkung (Nusa Penida), dan Karangasem (Kubu, Abang, dan Rendang) **10-20 hari** terjadi di Sebagian besar Kecamatan di Provinsi Bali. **>20 hari** terjadi di Bangli (Bangli).



INFORMASI IKLIM EKSTREM BULAN JUNI 2025

Selama bulan Juni 2025 terjadi di :

- Kabupaten Jembrana yaitu Kecamatan Melaya dengan curah hujan = 130.0 mm pada tanggal 1 Juni 2025.
- Kabupaten Buleleng yaitu Kecamatan Busungbiu dengan curah hujan = 130.0 mm pada tanggal 26 Juni 2025.
- Kabupaten Tabanan yaitu Kecamatan Marga dengan curah hujan = 120.2 mm pada tanggal 7 Juni 2025 dan 103.0 mm pada tanggal 26 Juni 2025, Kecamatan Baturiti dengan curah hujan = 112.0 mm pada tanggal 7 Juni 2025 dan 150.1 mm pada tanggal 26 Juni 2025, Kecamatan Bajera dengan curah hujan = 109.0 mm pada tanggal 26 Juni 2025, Kecamatan Penebel dengan curah hujan = 166.5 mm pada tanggal 26 Juni 2025 dan 106.0 mm pada tanggal 28 Juni 2025, Kecamatan Pupuan dengan curah hujan = 110.0 mm pada tanggal 26 Juni 2025, Kecamatan Selemadeg Timur dengan curah hujan = 168.0 mm pada tanggal 26 Juni 2025, Kecamatan Selemadeg Barat dengan curah hujan = 137.0 mm pada tanggal 26 Juni 2025, dan Kecamatan Kerambitan dengan curah hujan = 129.0 mm pada tanggal 26 Juni 2025, Kecamatan Kediri dengan curah hujan = 132.0 mm pada tanggal 26 Juni 2025.

- Kabupaten Bangli yaitu Kecamatan Susut dengan curah hujan = 166.0 mm pada tanggal 26 Juni 2025 dan Kecamatan Tembuku dengan curah hujan = 135.0 mm pada tanggal 26 Juni 2025.
- Kabupaten Karangasem yaitu Kecamatan Selat dengan curah hujan = 100.5 mm pada tanggal 26 Juni 2025.
- Kabupaten Gianyar yaitu Kecamatan Payangan dengan curah hujan = 197.0 mm pada tanggal 26 Juni 2025.
- Kabupaten Klungkung yaitu Kecamatan Nusa Penida dengan curah hujan = 197.0 mm pada tanggal 7 Juni 2025 dan Kecamatan Dawan dengan curah hujan = 105.0 mm pada tanggal 7 Juni 2025.
- Kabupaten Badung yaitu Kecamatan Petang dengan curah hujan = 205.0 mm pada tanggal 26 Juni 2025, Kecamatan Kuta Utara dengan curah hujan = 124.0 mm pada tanggal 26 Juni 2025.
- Kota Denpasar yaitu Kecamatan Denpasar Barat dengan curah hujan = 109.1 mm pada tanggal 26 Juni 2025.

INFORMASI KETERSEDIAAN AIR TANAH BULAN JUNI 2025

Berikut analisis kondisi ketersediaan air tanah pada bulan Juni 2025 di Provinsi Bali, sebagai berikut :



Hasil analisis tingkat ketersediaan air tanah Provinsi Bali pada bulan Juni 2025, secara umum berada dalam ketersediaan Cukup. Hal ini akibat curah hujan yang terjadi lebih besar dari evapotranspirasinya sehingga kadar air sedalam jelajah akar tanaman lebih dari 60%.

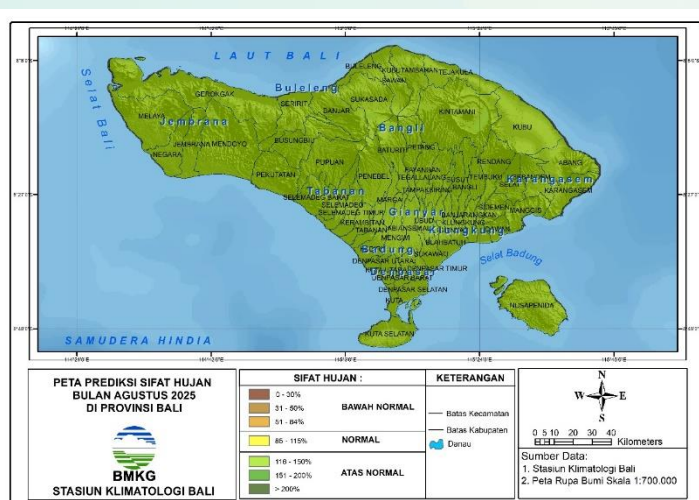
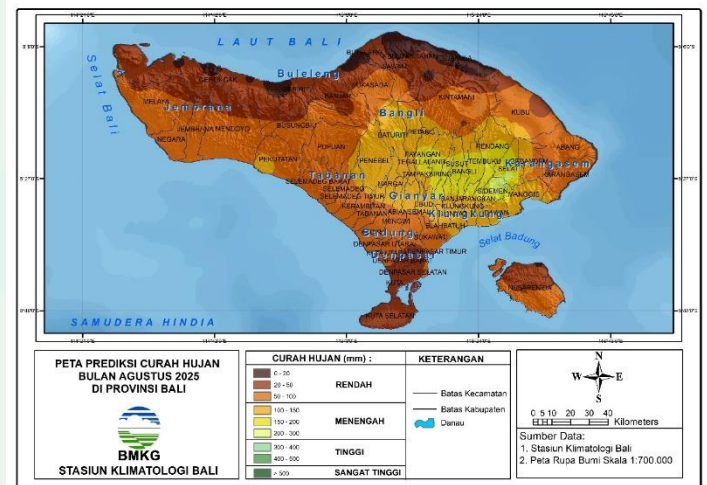
Daerah dengan tingkat ketersediaan air tanah **Sedang** yaitu sebagian wilayah Kecamatan Melaya, Mendoyo, Gerokgak,

Seririt, dan Kubutambahan. Sedangkan untuk kategori **Kurang** meliputi wilayah di sebagian Kecamatan Melaya, Buleleng, Kubutambahan, Tejakula, dan Kubu.

PREDIKSI HUJAN BULAN AGUSTUS 2025

“Prediksi Curah hujan di Bali bulan AGUSTUS 2025 pada umumnya dalam kategori RENDAH (0–100 mm) dengan sifat hujan ATAS NORMAL (AN)”

Prediksi Curah Hujan **0-20 mm** terjadi di Buleleng (Gerokgak, Buleleng, Kubutambahan, Sukasada, dan Tejakula), Bangli (Kintamani), dan Klungkung (Nusa Penida). **21-50 mm** terjadi di Buleleng (Gerokgak, Seririt, dan Banjar), Badung (Kuta dan Kuta Selatan), Kota Denpasar (Denpasar Timur dan Denpasar Barat), Bangli (Bangli dan Kintamani), Klungkung (Nusa Penida), dan Karangasem (Kubu dan Karangasem). **51-100 mm** terjadi di Jembrana (Melaya dan Mendoyo), Buleleng (Busungbiu dan Sukasada), Tabanan (Selemadeg Barat, Pupuan, Selemadeg, Kerambitan, dan Tabanan), Badung (Mengwi), Gianyar (Sukawati), Bangli (Kintamani), dan Karangasem (Abang dan Bebandem). **101-150 mm** terjadi di Jembrana (Pekutatan), Tabanan (Baturiti dan Penebel), Badung (Petang dan Abiansemal), Gianyar (Sukawati dan Gianyar), Klungkung (Banjarangkan, Klungkung, dan Dawan), dan Karangasem (Rendang dan Manggis). **151-200 mm** terjadi di Tabanan (Baturiti), Gianyar (Payangan dan Tampaksiring), Bangli (Bangli dan Susut), dan Karangasem (Rendang). **201-300 mm** terjadi di Karangasem (Rendang, Sidemen, dan Selat).

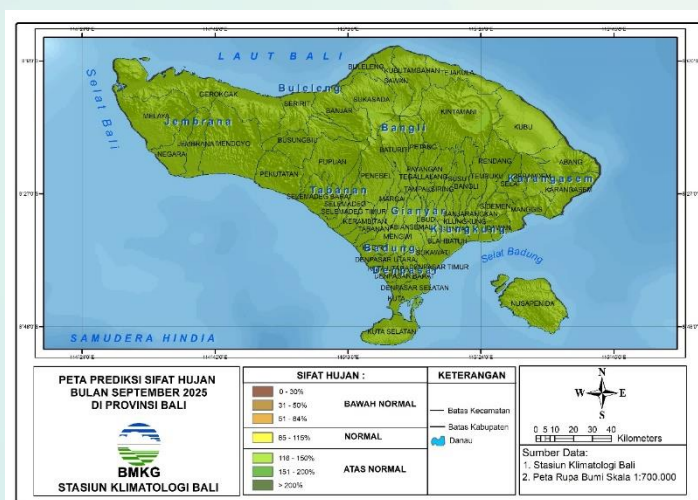
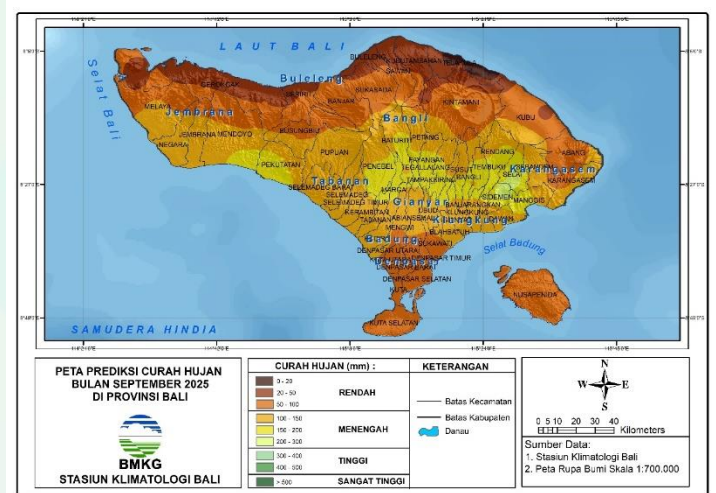


Prediksi Sifat Hujan bulan Agustus 2025 sebagian besar/seluruh kecamatan di Provinsi Bali dalam kategori **Atas Normal (AN)**. Sifat Hujan

PREDIKSI HUJAN BULAN SEPTEMBER 2025

“Prediksi Curah hujan di Bali bulan SEPTEMBER 2025 pada umumnya dalam kategori MENENGAH (100–300 mm) dengan sifat hujan NORMAL (N) dan ATAS NORMAL (AN)”

Prediks Curah Hujan **0-20 mm** terjadi di Buleleng (Tejakula), **21-50 mm** terjadi di Buleleng (Gerokgak, Seririt, Buleleng, Kubutambahan, dan Sukasada), Bangli (Kintamani), dan Karangasem (Kubu). **51-100 mm** terjadi di Jembrana (Melaya), Buleleng (Busungbiu, Banjar, dan Sukasada), Badung (Mengwi, Kuta, dan Kuta Selatan), Kota Denpasar (Denpasar Timur dan Denpasar Barat), Bangli (Bangli), Klungkung (Nusa Penida), dan Karangasem (Karangasem dan Abang). **101-150 mm** terjadi di Jembrana (Melaya dan Mendoyo), Tabanan (Selemadeg Barat, Pupuan, Baturiti, Selemadeg, Kerambitan, dan Tabanan), Badung (Petang dan Abiansemal. Gianyar (Sukawati dan Gianyar), Bangli (Kintamani, Bangli, dan Susut), Klungkung (Banjarangkan, Klungkung, dan Dawan), dan Karangasem (Rendang dan Bebandem). **151-200 mm** terjadi di Jembrana (Negara, Mendoyo, dan Pekutatan), Tabanan (Baturiti dan Penebel), Badung (Petang), Gianyar (Payangan dan Tampaksiring), Bangli (Bangli), dan Karangasem (Rendang dan Manggis). **201-300 mm** terjadi di Karangasem (Sidemen dan Selat).

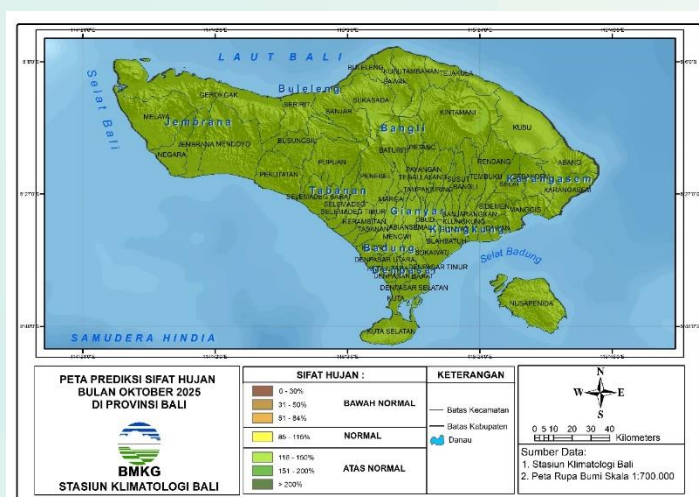
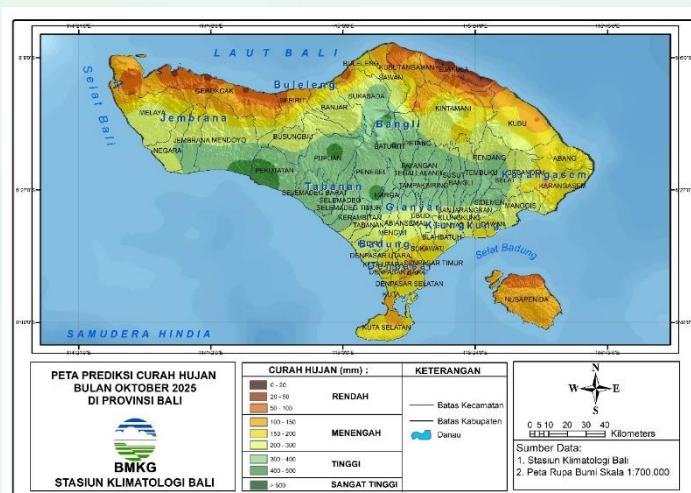


Prediksi Sifat Hujan bulan September 2025 Sebagian besar/seluruh kecamatan di Provinsi Bali dalam kategori **Atas Normal (AN)**.

PREDIKSI HUJAN BULAN OKTOBER 2025

“Prediksi Curah hujan di Bali bulan OKTOBER 2025 pada umumnya dalam kategori MENENGAH (100–300 mm) dengan sifat hujan ATAS NORMAL (AN)”

Prediksi Curah Hujan **0-20 mm** terjadi di Buleleng (Tejakula). **21-50 mm** terjadi di Buleleng (Gerokgak dan Tejakula). **51-100 mm** terjadi di Buleleng (Buleleng dan Kubutambahan), Bangli (Kintamani), Klungkung (Nusa Penida), dan Karangasem (Kubu). **101-150 mm** terjadi di Jembrana (Melaya), Buleleng (Seririt dan Gerokgak), Badung (Kuta dan Kuta Selatan), Kota Denpasar (Denpasar Timur dan Denpasar Barat), Gianyar (Sukawati), Bangli (Bangli dan Kintamani), dan Karangasem (Karangasem). **151-200 mm** terjadi di Buleleng (Sukasada), Badung (Mengwi), Gianyar (Gianyar), Klungkung (Banjarangkan, Klungkung, dan Dawan), dan Karangasem (Abang dan Bebandem). **201-300 mm** terjadi di Jembrana (Melaya), Buleleng (Busungbiu dan Banjar), Tabanan (Tabanan), Badung (Abiansemal), Gianyar (Sukawati), Bangli (Kintamani), dan Karangasem (Rendang dan Manggis). **301-400 mm** terjadi di Jembrana (Negara dan Mendoyo), Buleleng (Sukasada), Tabanan (Selemadeg Barat, Baturiti, Selemadeg, dan Kerambitan), Badung (Petang), Gianyar (Payangan dan Tampaksiring), Bangli (Bangli dan Susut), dan Karangasem (Rendang, Sidemen, dan Selat). **401-500 mm** terjadi di Jembrana (Mendoyo dan Pekutatan), Tabanan (Baturiti, Pupuan, dan Penebel), dan Badung (Petang).

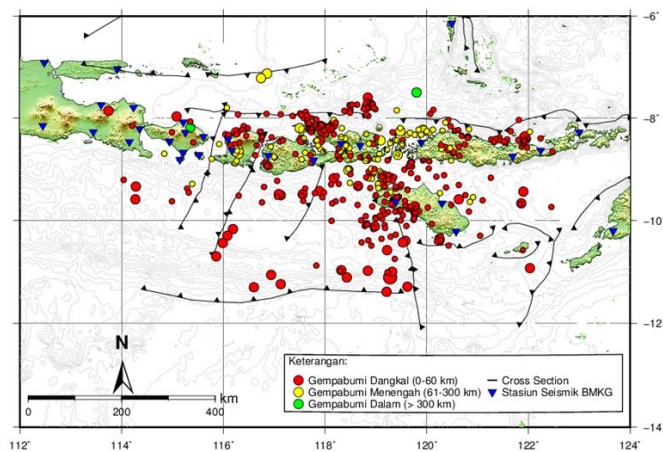


Prediksi Sifat Hujan bulan Oktober 2025 sebagian besar/seluruh kecamatan di Provinsi Bali dalam kategori **Atas Normal (AN)**.

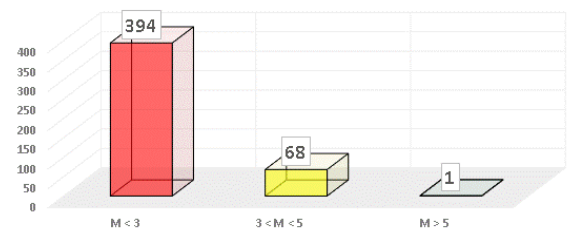
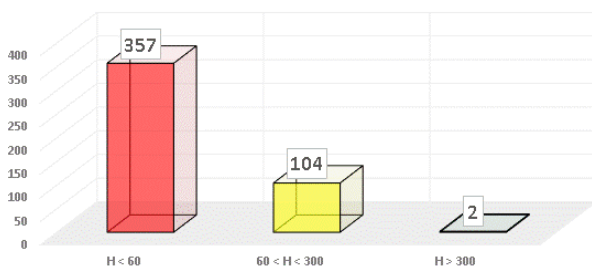
INFORMASI GEOFISIKA

AKTIVITAS KEGEMPAAN PERIODE JUNI 2025

SEISMISITAS WILAYAH BALI, NTB DAN SEBAGIAN NTT JUNI 2025



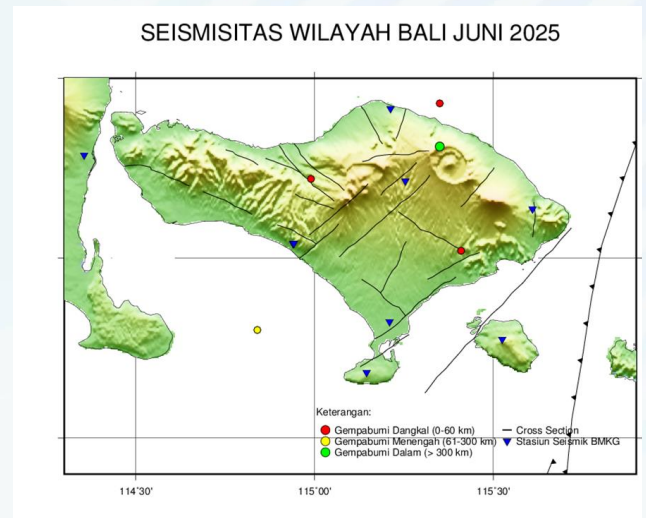
Berdasarkan kekuatan gempabumi (**magnitudo**), kejadian gempabumi selama periode Juni 2025 didominasi oleh gempabumi berkekuatan $M < 3.0$, yaitu sebanyak 394 kejadian, sedangkan gempabumi dengan kekuatan $3.0 \leq M < 5.0$ sebanyak 68 kejadian, dan 1 kejadian untuk gempabumi $M \geq 5$.

AKTIVITAS GEMPABUMI BERDASARKAN MAGNITUDO
JUNI 2025AKTIVITAS GEMPABUMI BERDASARKAN KEDALAMAN
PERIODE JUNI 2025

Sedangkan berdasarkan kedalaman hiposenternya, sebanyak 357 kejadian diantaranya didominasi oleh gempabumi dengan kedalaman dangkal ($h < 60$ kilometer), disusul dengan gempabumi kedalaman menengah ($60 \leq h < 300$ kilometer) sebanyak 104 kejadian, dan 2 kejadian gempabumi lainnya dengan kategori gempa dalam ($h \geq 300$ kilometer).

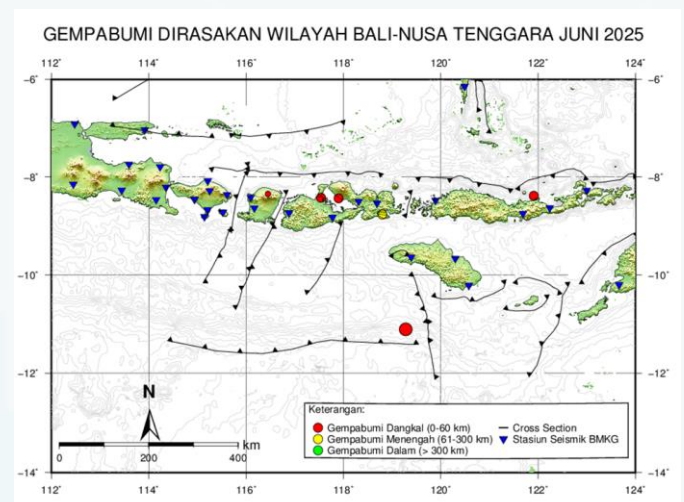
AKTIVITAS KEGEMPAAN DI WILAYAH BALI

Sepanjang Juni 2025, aktivitas gempabumi di wilayah Bali didominasi oleh gempabumi dangkal yang tersebar di sebelah utara dan tengah Bali, sementara gempabumi menengah dan dalam terjadi di wilayah Bali bagian Tengah.



GEMPABUMI DIRASAKAN PERIODE JUNI 2025

Selama bulan Juni 2025, tercatat 6 (enam) kejadian gempabumi dilaporkan dirasakan di Pulau Bali, Lombok dan Pulau Sumbawa. Kuat lemahnya getaran gempabumi yang dirasakan dinyatakan dalam skala MMI (*Modified Mercally Intensity*). MMI umum digunakan untuk mengukur seberapa besar dampak kerusakan yang ditimbulkan oleh gempabumi.



“Sepanjang Bulan Juni 2025, dari enam kejadian gempabumi dirasakan, tidak ada gempabumi yang dilaporkan terasa di wilayah Provinsi Bali”

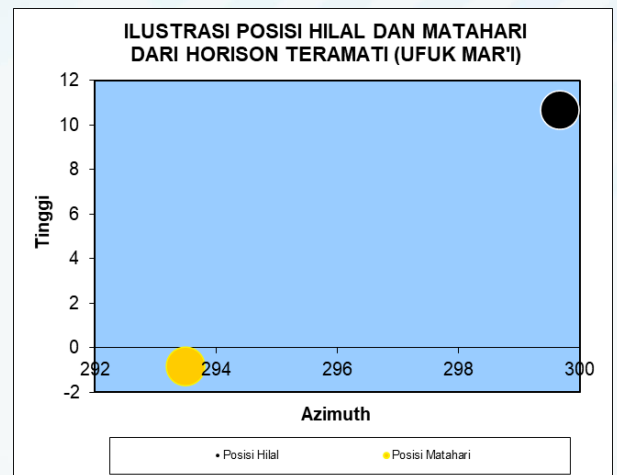
Tabel Daftar Kejadian Gempabumi Dirasakan

NO	TANGGAL	WAKTU (WIB)	LINTANG	BUJUR	MAGNITUDO	KEDALAMAN (Km)	KETERANGAN	DIRASAKAN
1	06-Jun-25	14:44:04	-8,43	117,54	3,2	10	14 km TimurLaut SUMBAWA-NTB	dirasakan di Sumbawa III MMI,
2	06-Jun-25	21:42:01	-8,77	118,8	4,5	85	34 km Tenggara KOTA-BIMA-NTB	dirasakan di Kabupaten Bima, Kota Bima, dan Kabupaten Dompu III MMI
3	13-Jun-25	09:28:06	-11,11	119,28	5,2	10	134 km BaratDaya KARERA-NTT	dirasakan di Wanokaka, Lamboya dan Lamboya Barat II-III MMI
4	17-Jun-25	21:21:12	-8,44	117,9	4,1	10	53 km TimurLaut SUMBAWA-NTB	dirasakan di Sumbawa dan Dompu III MMI
5	19-Jun-25	19:26:13	-8,35	116,45	2,9	10	32 km TimurLaut LOMBOKUTARA-NTB	dirasakan di Lombok Timur II MMI
6	27-Jun-25	06:08:35	-8,39	121,91	4,2	10	41 km BaratLaut MAUMERE-SIKKA-NTT	dirasakan di Ende II MMI

INFORMASI HILAL PENENTU AWAL BULAN HIJRIYAH

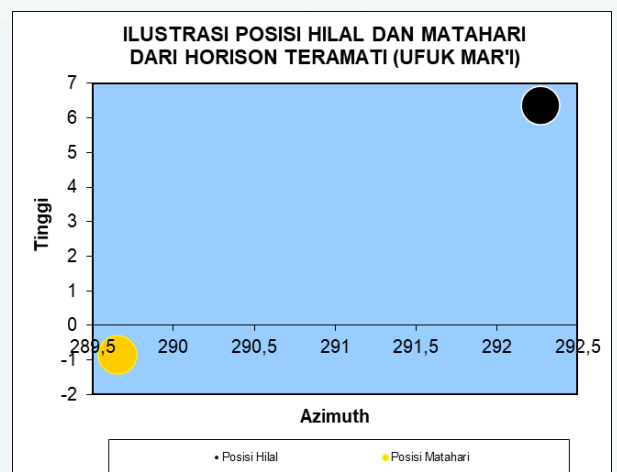
Muharam 1447 H

Secara astronomis, penentuan awal Bulan Muharam 1447 H dilaksanakan pada hari Rabu, 25 Juni 2025 dengan ketinggian hilal berkisar $10^{\circ} 39' 57''$ ($10,67^{\circ}$). Pengamatan dilakukan di wilayah Badung, dimana selisih antara waktu terbenam Matahari dan Bulan sekitar 55 menit 22 detik yang merupakan waktu untuk mengamati citra hilal. Hasil pengamatan citra hilal penentuan awal Bulan Muharam 1447 H yaitu **Tidak Teramati**.



Safar 1447 H

Untuk pengamatan hilal selanjutnya, yaitu Pengamatan Hilal Awal Bulan Safar 1447 H akan dilaksanakan pada hari Jumat, 25 Juli 2025 dengan ketinggian hilal berkisar $6^{\circ} 22' 14''$ ($6,37^{\circ}$), dimana waktu konjungsi jatuh pada hari Jumat, 25 Juli 2025 pukul 03:11 WITA. Informasi waktu terbenam pada tanggal 25 Juli 2025 di wilayah Badung dan sekitarnya pukul 18:17:00 WITA dan Bulan pukul 18:49:45 WITA. Waktu pengamatan citra Hilal adalah 32 menit 45 detik.



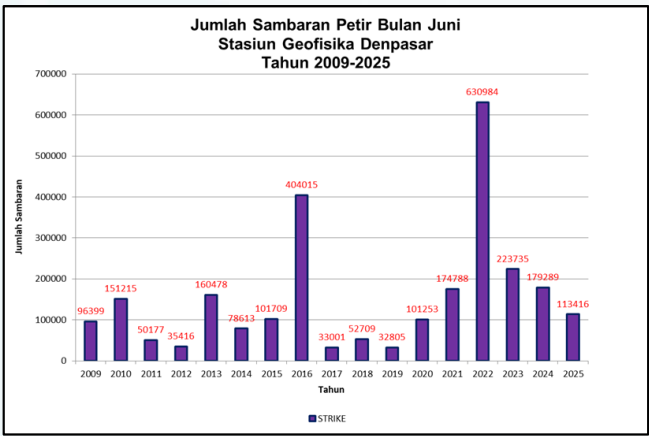
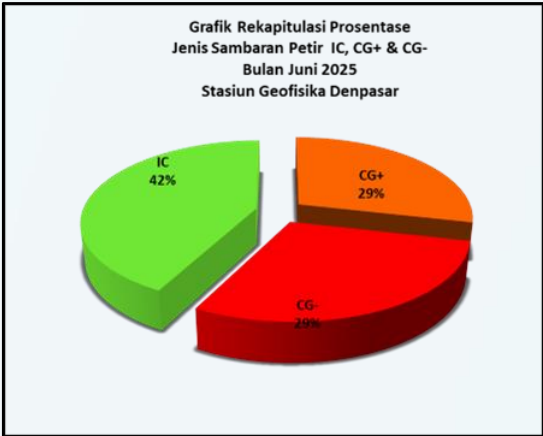
INFORMASI KELISTRIKAN UDARA
DI WILAYAH BALI

4 TIPE PETIR	
CG	Cloud to Ground Sambaran Petir dari Awan ke Tanah
CC	Cloud to Cloud Sambaran Petir antar Awan
IC	Intra-Cloud Sambaran Petir di dalam Awan
CA	Cloud to Air Sambaran Petir dari Awan ke Udara

Petir merupakan fenomena alam yang biasanya terjadi pada musim hujan dengan ditandai kilatan cahaya dan suara yang menggelegar. Fenomena ini terjadi akibat adanya peristiwa turbulensi pada awan rendah jenis Cumulonimbus (Cb), sehingga mengakibatkan terbentuknya ionisasi dan polarisasi (pengkutuban) muatan-muatan positif dan negatif di awan. Apabila beda potensial antara awan dan bumi cukup besar, maka akan terjadi pelepasan muatan negatif (elektron). Pelepasan muatan inilah yang disebut sebagai petir.

Jumlah sambaran petir harian pada bulan Juni 2025 secara umum mengalami penurunan dibandingkan dengan bulan Mei 2025. Jika dilihat berdasarkan sambaran harian selama bulan Juni 2025, secara umum menunjukkan pola penurunan. Total sambaran petir di bulan Mei 2025 terjadi sebanyak 372.392 kali, sedangkan pada bulan Juni 2025 terjadi sebanyak 113.416 kali.

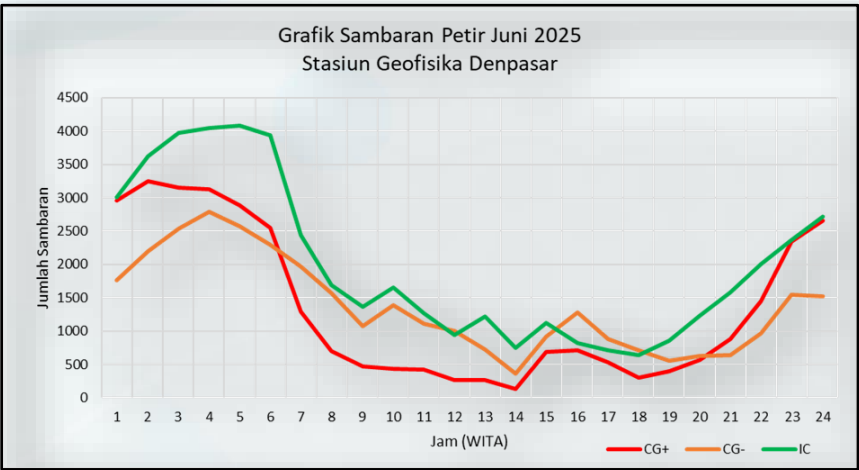
“Jumlah sambaran petir pada bulan Juni 2025, merupakan yang tertinggi ke-8 diantara bulan Juni dalam kurun waktu selama 17 tahun terakhir (2009-2025). Sedangkan yang tertinggi terjadi pada bulan Juni tahun 2022 dan terendah Juni 2017”



Kejadian sambaran petir pada bulan Juni 2025 didominasi oleh sambaran petir tipe CG yaitu sebanyak 65.402 sambaran (58%). Petir CG terbagi atas jenis CG+ sebanyak 32.419 sambaran (29%) dan CG- sebanyak 32.983 sambaran (29%). Sedangkan Petir jenis IC tercatat terjadi sebanyak 48.014 sambaran (42%).

Analisis Temporal

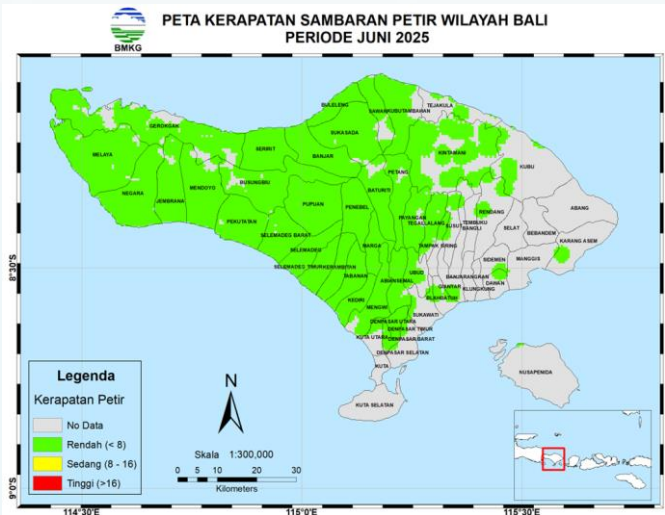
Pada bulan Juni 2025, sambaran petir perjam menunjukkan puncak sambaran tertinggi untuk petir CG terjadi pada dini hari, sekitar pukul 03:00 – 05:00 WITA. Tingginya jumlah sambaran petir pada jam-jam tersebut mengindikasikan bahwa cukup tingginya potensi pembentukan awan-awan konvektif terjadi di waktu yang bersamaan. Awan cumulonimbus merupakan awan yang paling sering menghasilkan sambaran petir.



Zona Tingkat Kerapatan Sambaran Petir	
Tinggi (> 16 sambaran per km ²)	-
Sedang (8-16 sambaran per km ²)	-
Rendah (< 8 sambaran per km ²)	Seluruh Wilayah Bali

Analisis Spasial

Selama bulan Juni 2025, hampir seluruh wilayah Bali didominasi dengan tingkat kerapatan sambaran petir kategori rendah (< 8 sambaran per km²) yang ditandai dengan warna hijau. Tidak terdapat daerah dengan tingkat kerapatan sedang (8 – 16 kali sambaran per km²) dan tingkat kerapatan tinggi (>16 kali sambaran per km²) yang tercatat terjadi di wilayah Provinsi Bali



INFORMASI TANDA WAKTU DI WILAYAH BALI

Bulan sebagai satelit Bumi dalam setiap revolusinya mengalami satu kali fase Perigee dan Apogee. Perigee merupakan jarak terdekat bulan selama satu periode revolusinya mengelilingi Bumi. Perigee untuk Bulan Agustus 2025 terjadi pada tanggal 15 Agustus 2025 pukul 01:59 WITA dengan jarak antara Bumi dan Bulan 369.322 km. Untuk Apogee yaitu jarak terjauh Bulan dengan Bumi untuk bulan Agustus 2025 terjadi sebanyak dua kali yaitu tanggal 2 Agustus 2025 pukul 04:36 WITA dengan jarak antara Bumi dan Bulan 404.090 km dan tanggal 29 Agustus 2025 pukul 23:34 WITA dengan jarak 404.478 km.

“Pada Agustus 2025, puncak bulan purnama terjadi pada 9 Agustus 2025 Pukul 15:55 WITA, dimana puncak Tilem / Bulan Mati terjadi pada tanggal 23 Agustus 2025 Pukul 14:06 WITA”

Durasi siang merupakan selisih waktu terbit dan terbenam matahari. Berikut merupakan informasi waktu terbit, terbenam, dan kulminasi matahari di sembilan ibu kota kabupaten dan kota madya di wilayah Provinsi Bali. Durasi siang di wilayah Provinsi Bali berkisar antara 11 jam 44 menit hingga 11 jam 57 menit.

Agustus Tgl.	Ibu Kota Kabupaten dan Kota Madya								
	Negara	Singaraja	Tabanan	Mangupura	Denpasar	Gianyar	Semarapura	Bangli	Amlapura
1	6:35	6:33	6:34	6:33	6:34	6:33	6:32	6:33	6:32
	12:28	12:26	12:26	12:26	12:26	12:25	12:24	12:25	12:24
	18:20	18:19	18:18	18:18	18:18	18:17	18:16	18:18	18:16
2	6:35	6:33	6:34	6:33	6:33	6:32	6:32	6:33	6:32
	12:28	12:26	12:26	12:26	12:25	12:25	12:24	12:25	12:24
	18:20	18:19	18:19	18:18	18:18	18:17	18:16	18:18	18:17
3	6:35	6:33	6:33	6:33	6:33	6:32	6:32	6:32	6:31
	12:28	12:26	12:26	12:26	12:25	12:25	12:24	12:25	12:24
	18:21	18:19	18:19	18:18	18:18	18:18	18:16	18:18	18:17
4	6:35	6:33	6:33	6:33	6:33	6:32	6:32	6:32	6:31
	12:28	12:26	12:26	12:25	12:25	12:25	12:24	12:25	12:24
	18:21	18:19	18:19	18:18	18:18	18:18	18:16	18:18	18:17
5	6:34	6:32	6:33	6:33	6:33	6:32	6:31	6:32	6:31
	12:28	12:26	12:26	12:25	12:25	12:25	12:24	12:25	12:24
	18:21	18:19	18:19	18:18	18:18	18:18	18:17	18:18	18:17

Keterangan:

- : Waktu Terbit (WTA)
- : Kulminasi Atas (Jejeg Ai) (WTA)
- : Waktu Terbenam (WTA)

Agustus Tgl.	Ibu Kota Kabupaten dan Kota Madya								
	Negara	Singaraja	Tabanan	Mangupura	Denpasar	Gianyar	Semarapura	Bangli	Amlapura
6	6:34	6:32	6:33	6:32	6:32	6:31	6:31	6:32	6:31
	12:27	12:26	12:26	12:25	12:25	12:24	12:24	12:25	12:24
	18:21	18:19	18:19	18:18	18:18	18:18	18:17	18:18	18:17
7	6:34	6:32	6:32	6:32	6:32	6:31	6:31	6:31	6:30
	12:27	12:26	12:26	12:25	12:25	12:24	12:24	12:25	12:24
	18:21	18:19	18:19	18:18	18:18	18:18	18:17	18:18	18:17
8	6:34	6:32	6:32	6:32	6:32	6:31	6:30	6:31	6:30
	12:27	12:25	12:25	12:25	12:25	12:24	12:24	12:24	12:23
	18:21	18:19	18:19	18:18	18:18	18:18	18:17	18:18	18:17
9	6:33	6:31	6:32	6:31	6:31	6:30	6:30	6:31	6:30
	12:27	12:25	12:25	12:25	12:25	12:24	12:23	12:24	12:23
	18:21	18:19	18:19	18:18	18:18	18:18	18:17	18:18	18:17
10	6:33	6:31	6:31	6:31	6:31	6:30	6:30	6:30	6:29
	12:27	12:25	12:25	12:25	12:25	12:24	12:23	12:24	12:23
	18:21	18:19	18:19	18:19	18:18	18:18	18:17	18:18	18:17
11	6:33	6:31	6:31	6:31	6:31	6:30	6:29	6:30	6:29
	12:27	12:25	12:25	12:25	12:24	12:24	12:23	12:24	12:23
	18:21	18:19	18:19	18:19	18:18	18:18	18:17	18:18	18:17
12	6:32	6:30	6:31	6:30	6:30	6:29	6:29	6:30	6:29
	12:27	12:25	12:25	12:24	12:24	12:24	12:23	12:24	12:23
	18:21	18:19	18:19	18:19	18:18	18:18	18:17	18:18	18:17
13	6:32	6:30	6:30	6:30	6:30	6:29	6:29	6:29	6:28
	12:26	12:25	12:25	12:24	12:24	12:23	12:23	12:24	12:23
	18:21	18:20	18:19	18:19	18:18	18:18	18:17	18:18	18:17
14	6:32	6:30	6:30	6:30	6:30	6:29	6:28	6:29	6:28
	12:26	12:25	12:25	12:24	12:24	12:23	12:23	12:24	12:22
	18:21	18:20	18:19	18:19	18:18	18:18	18:17	18:18	18:17
15	6:31	6:29	6:30	6:29	6:29	6:28	6:28	6:29	6:28
	12:26	12:24	12:24	12:24	12:24	12:23	12:22	12:23	12:22
	18:21	18:19	18:19	18:19	18:18	18:18	18:17	18:18	18:17
16	6:31	6:29	6:29	6:29	6:29	6:28	6:28	6:28	6:27
	12:26	12:24	12:24	12:24	12:24	12:23	12:22	12:23	12:22
	18:21	18:19	18:19	18:19	18:18	18:18	18:17	18:18	18:17
17	6:30	6:29	6:29	6:28	6:28	6:27	6:27	6:28	6:27
	12:26	12:24	12:24	12:23	12:23	12:23	12:22	12:23	12:22
	18:21	18:19	18:19	18:19	18:18	18:18	18:17	18:18	18:17
18	6:30	6:28	6:28	6:28	6:28	6:27	6:27	6:27	6:26
	12:25	12:24	12:24	12:23	12:23	12:22	12:22	12:23	12:22
	18:21	18:19	18:19	18:19	18:18	18:18	18:17	18:18	18:17

Keterangan:

- : Waktu Terbit (WTA)
- : Kulminasi Atas (Jejeg Ai) (WTA)
- : Waktu Terbenam (WTA)

Agustus Tgl.	Ibu Kota Kabupaten dan Kota Madya								
	Negara	Singaraja	Tabanan	Mangupura	Denpasar	Gianyar	Semarangapura	Bangli	Amlapura
19	6:30	6:28	6:28	6:28	6:28	6:27	6:26	6:27	6:26
	12:25	12:23	12:23	12:23	12:23	12:22	12:22	12:22	12:21
	18:21	18:19	18:19	18:19	18:18	18:18	18:17	18:18	18:17
20	6:29	6:27	6:28	6:27	6:27	6:26	6:26	6:27	6:25
	12:25	12:23	12:23	12:23	12:23	12:22	12:21	12:22	12:21
	18:21	18:19	18:19	18:19	18:18	18:18	18:17	18:18	18:17
21	6:29	6:27	6:27	6:27	6:27	6:26	6:25	6:26	6:25
	12:25	12:23	12:23	12:23	12:22	12:22	12:21	12:22	12:21
	18:21	18:19	18:19	18:18	18:18	18:18	18:17	18:18	18:17
22	6:28	6:26	6:27	6:26	6:26	6:25	6:25	6:26	6:25
	12:25	12:23	12:23	12:22	12:22	12:21	12:21	12:22	12:21
	18:21	18:19	18:19	18:18	18:18	18:18	18:17	18:18	18:17
23	6:28	6:26	6:26	6:26	6:26	6:25	6:25	6:25	6:24
	12:24	12:23	12:23	12:22	12:22	12:21	12:21	12:22	12:20
	18:21	18:19	18:19	18:18	18:18	18:18	18:17	18:18	18:17
24	6:27	6:25	6:26	6:25	6:25	6:24	6:24	6:25	6:24
	12:24	12:22	12:22	12:22	12:22	12:21	12:20	12:21	12:20
	18:21	18:19	18:19	18:18	18:18	18:18	18:17	18:18	18:17
25	6:27	6:25	6:25	6:25	6:25	6:24	6:24	6:24	6:23
	12:24	12:22	12:22	12:22	12:21	12:21	12:20	12:21	12:20
	18:21	18:19	18:19	18:18	18:18	18:18	18:17	18:18	18:17
26	6:26	6:25	6:25	6:24	6:24	6:23	6:23	6:24	6:23
	12:23	12:22	12:22	12:21	12:21	12:20	12:20	12:21	12:20
	18:21	18:19	18:19	18:18	18:18	18:18	18:17	18:18	18:17
27	6:26	6:24	6:24	6:24	6:24	6:23	6:23	6:23	6:22
	12:23	12:21	12:21	12:21	12:21	12:20	12:19	12:20	12:19
	18:21	18:19	18:19	18:18	18:18	18:17	18:17	18:18	18:17
28	6:25	6:24	6:24	6:23	6:23	6:22	6:22	6:23	6:22
	12:23	12:21	12:21	12:21	12:21	12:20	12:19	12:20	12:19
	18:20	18:19	18:19	18:18	18:18	18:17	18:16	18:18	18:17
29	6:25	6:23	6:23	6:23	6:23	6:22	6:22	6:22	6:21
	12:23	12:21	12:21	12:20	12:20	12:19	12:19	12:20	12:19
	18:20	18:19	18:18	18:18	18:18	18:17	18:16	18:18	18:16
30	6:24	6:23	6:23	6:22	6:22	6:21	6:21	6:22	6:21
	12:22	12:21	12:21	12:20	12:20	12:19	12:19	12:20	12:18
	18:20	18:19	18:18	18:18	18:18	18:17	18:16	18:17	18:16
31	6:24	6:22	6:22	6:22	6:22	6:21	6:20	6:21	6:20
	12:22	12:20	12:20	12:20	12:20	12:19	12:18	12:19	12:18
	18:20	18:19	18:18	18:18	18:18	18:17	18:16	18:17	18:16

Keterangan:

: Waktu Terbit (WTA)
 : Kulminasi Atas (Jejeg Ai) (WTA)
 : Waktu Terbenam (WTA)

BALAI BESAR METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA WILAYAH III

JL RAYA TUBAN, BADUNG - BALI 80361
TELP (0361)75112-753105; FAX (0361)757975
email : bbmkg3@bmkg.go.id
<http://bbmkg3.bmkg.go.id>

